

Kebijakan Penggunaan *Artificial Intelligence* yang Bertanggung Jawab

Pernyataan

Kebijakan ini ditetapkan untuk memberikan panduan dan tata kelola mengenai pengembangan sistem yang melibatkan Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*) serta implementasinya dalam lingkup Bank BCA. Kebijakan ini juga merupakan komitmen PT Bank Central Asia, Tbk untuk menghormati privasi data dan melindungi keamanan siber dalam penggunaan dan/atau pengembangan Kecerdasan Buatan (AI).

Pendahuluan

Bank BCA memastikan bahwa seluruh data pribadi dan keuangan ditangani secara ketat sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kerangka tata kelola data internal, sekaligus menerapkan langkah-langkah keamanan siber yang kuat untuk menjaga integritas dan kerahasiaan data. Kebijakan ini menguraikan panduan AI yang Bertanggung Jawab yang bertujuan untuk memastikan penerapan AI yang etis, dapat dipercaya, dan selaras dengan kepentingan terbaik nasabah, karyawan, dan masyarakat.

Referensi

Referensi yang digunakan dalam Kebijakan Kecerdasan Buatan yang Bertanggung Jawab Bank BCA meliputi:

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber
- Surat Edaran OJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan Siber dan Keamanan Siber bagi Bank Umum
- Siaran Pers OJK SP 67/GKPB/OJK/IV/2025 tentang Peluncuran Kerangka Tata Kelola Kecerdasan Buatan untuk Perbankan Indonesia
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 24/2024 tentang Keamanan Teknologi Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Peserta Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi oleh Bank Indonesia
- Surat Keputusan Direksi No. 265/SK/DIR/2025 tentang Kecerdasan Buatan
- Pedoman Internal – Kebijakan Keamanan Informasi
- Pedoman Internal – Kebijakan Manajemen Teknologi Informasi
- Pedoman Internal – Kebijakan Perlindungan Data Pribadi
- Pedoman Internal – Kebijakan Manajemen Produk dan/atau Aktivitas Bank

Prinsip Dasar Sistem AI

Terdapat 3 prinsip dasar sistem AI yang berlaku di BCA dan wajib diterapkan pada setiap tahap siklus AI, antara lain :

a. Reliability

AI systems must ensure that the generated outputs are verifiable and explainable, secure, and reliable.

AI systems must be equipped with mitigation strategies to maintain good security and resilience.

b. Accountability

Pihak yang bertanggung jawab dalam siklus hidup sistem AI harus dapat memastikan sistem AI dapat dipercaya, bermanfaat, adil, dan transparan (transparency). Sistem AI juga harus memiliki mekanisme pengelolaan dan perlindungan data yang baik dan benar (data privacy & security).

c. Human Oversight

Sistem AI harus berada dalam kendali dan pengawasan manusia dalam seluruh siklus hidupnya untuk memastikan penerapan sistem AI sesuai dengan tujuan dan ketentuan yang berlaku. Pengawasan manusia juga harus memastikan pengembangan sistem AI telah mempertimbangkan inklusivitas (inclusivity), nilai etika dan keadilan terhadap individu atau kelompok (ethics and fairness), serta manfaat bagi Masyarakat (sustainability).

Penerapan setiap prinsip dasar sistem AI harus mencakup aspek sumber daya manusia (people), proses (process), serta teknologi dan infrastruktur (technology).

Implementasi Kecerdasan Buatan di BCA

Kami berkomitmen untuk membangun AI yang adil dan akuntabel. BCA mengidentifikasi dan memitigasi potensi bias dalam penggunaan dan/atau pengembangan AI guna memastikan hasil yang setara bagi seluruh nasabah, menetapkan akuntabilitas yang jelas atas setiap hasil yang dihasilkan oleh AI, serta mendefinisikan batasan yang terstruktur dengan baik mengenai apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan oleh AI — memastikan penerapannya tetap berada dalam parameter yang tepat, terkendali, dan dapat diaudit. BCA melarang penggunaan atau penerapan sistem AI yang terlibat dalam perilaku manipulatif, mengeksploitasi kerentanan manusia, melakukan *social scoring* yang dapat mengakibatkan perlakuan tidak adil atau diskriminatif terhadap individu, atau melakukan pengawasan biometrik tanpa izin.

BCA mengedepankan transparansi dan kemampuan penjelasan (explainability) di seluruh sistem AI kami, memastikan bahwa hasil dan keputusan yang dihasilkan oleh AI dapat dipahami dengan jelas, terdokumentasi dengan baik, dan dapat dikomunikasikan secara efektif kepada seluruh pemangku kepentingan yang relevan.

Selain terhadap manusia, kami juga mengakui tanggung jawab kami terhadap lingkungan. BCA mewajibkan pusat data dan model AI untuk menjaga jejak ekologis yang rendah, sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan lingkungan kami yang lebih luas.

Siklus Hidup AI di BCA

Siklus hidup sistem AI BCA meliputi:

1. Inisiasi

BCA harus menetapkan tujuan dan strategi yang jelas untuk penerapan sistem AI yang selaras dengan tujuan bisnis dan target kinerja.

2. Perancangan dan Pengembangan

Perancangan dan pengembangan sistem AI harus mengikuti prinsip-prinsip dasar sistem AI dan menjaga pengelolaan data yang memadai sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, penilaian dampak juga dilakukan untuk mengidentifikasi risiko yang terkait dengan penerapan sistem AI.

3. Validasi dan Pengujian

Pengembangan sistem AI harus mencakup metode validasi dan pengujian yang memadai untuk memastikan bahwa sistem AI berfungsi dengan baik dan aman. Pengujian keamanan harus dilakukan pada sistem AI untuk memastikan bahwa sistem tersebut tidak mudah dimanipulasi oleh pihak yang tidak berwenang. Pengujian keamanan mencakup aspek keamanan siber secara umum maupun aspek keamanan yang spesifik terhadap AI. Pengujian keamanan AI dapat dilakukan terhadap ancaman yang secara khusus menargetkan sistem AI, seperti adversarial attacks, model inversion attacks, data poisoning, dan berbagai ancaman lain yang spesifik terhadap AI sesuai kebutuhan.

4. Implementasi

Penerapan sistem AI dalam lingkungan produksi harus memastikan pelaksanaan uji coba, kecukupan infrastruktur, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku guna menjamin kinerja sistem AI yang memadai.

5. Pemantauan, Pemeliharaan, dan Evaluasi

Sistem AI yang telah diterapkan harus menjalani pemantauan, pemeliharaan, dan evaluasi secara berkala dalam lingkungan produksi untuk memastikan bahwa penggunaan sistem AI tetap relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan yang dimaksudkan. Pemantauan harus melibatkan partisipasi manusia dalam prosesnya sesuai dengan prinsip pengawasan manusia.

6. Pemusnahan

Penghentian operasional sistem AI harus dilakukan berdasarkan penilaian terhadap kinerja sistem AI. Proses penghentian operasional harus meminimalkan risiko bagi BCA.

Dokumentasi

Setiap tahap siklus hidup sistem AI harus disertai dengan dokumentasi, yang mencakup spesifikasi sistem, penilaian dampak dan risiko, metrik kinerja, serta prosedur atau dokumen teknis yang berkaitan dengan sistem AI.

Penutup

Untuk memastikan akuntabilitas yang jelas dalam penerapan sistem AI, BCA telah menetapkan peran dan tanggung jawab yang terdefinisi, di mana Kepala Enterprise IT Architecture, Data Management & Service Quality Group (ADQ) bertanggung jawab atas hasil AI sepanjang siklus hidup AI. Kepala Group ADQ bertanggung jawab kepada Direktur Teknologi Informasi.

Kebijakan ini telah ditinjau dan disetujui oleh Direksi sebagai badan pengambil keputusan tertinggi, yang mencerminkan komitmen BCA untuk menanamkan praktik AI yang bertanggung jawab dan akuntabel di seluruh organisasi.